



## KEEFEKTIFAN ALAT MUSIK HADROH BERBANTUAN METODE *DRILL* TERHADAP KEMAMPUAN RITMIS SISWA

Yossy Eka Nanda<sup>✉</sup>, Putri Yanuarita Sutikno

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima **Oktober 2023**

Disetujui **November 2023**

Dipublikasikan **Desember 2023**

*Keywords:*

*Drilling Method, Hadroh, Rhythmic*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menguji keefektifan penggunaan alat musik hadroh sebagai media pembelajaran dengan bantuan metode drill terhadap kemampuan ritmis siswa kelas III SD Islam Al-Hilal Kartasura. Jenis Penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan *non-equivalent control group* sebagai desain penelitiannya. Hasil pengujian hipotesis *T-Test* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $3,143 > 2,011$ . Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan ritmis siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan alat musik hadroh berbantuan metode drill daripada media pembelajaran pada kelas kontrol. Hasil uji *n-gain* kelas eksperimen lebih unggul dan efektif dibandingkan kelas kontrol yaitu sebesar  $0,6241 > 0,3342$ . Kedua hasil *n-gain* termasuk dalam kriteria "sedang". Artinya, alat musik hadroh berbantuan metode drill lebih efektif terhadap kemampuan ritmis siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada pembelajaran SBdP seni musik menggunakan alat musik hadroh berbantuan metode drill efektif terhadap kemampuan ritmis siswa kelas III SD Islam Al-Hilal Kartasura.

### Abstract

*The aim of this study was to test the effectiveness of using hadroh musical instruments as a learning media assisted with the drill method on the rhythmic abilities of grade III students at Al-Hilal Islamic Elementary School, Kartasura. The type of research used is quasi-experimental with a non-equivalent control group as the research design. The results of testing the T-Test hypothesis show that the  $t_{count} > t_{table}$  is  $3.143 > 2.011$ . These results show that there are differences in students' rhythmic abilities between the experimental class which uses hadroh musical instruments assisted by the drill method compared to the learning media in the control class. The n-gain test results for the experimental class were superior and effective than the control class is  $0.6241 > 0.3342$ . Both n-gain results are categorized as "medium". This means that the hadroh musical instrument assisted by the drill method is more effective on students' rhythmic abilities. The conclusion of this research is that SBdP learning the art of music using hadroh musical instruments assisted by the drill method is effective for the rhythmic abilities of grade III students at Al-Hilal Islamic Elementary School, Kartasura.*

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Jl. Tentara Pelajar Ngasem Colomadu Karanganyar  
E-mail: [yossyeakananda@students.unnes.ac.id](mailto:yossyeakananda@students.unnes.ac.id)

## PENDAHULUAN

Peraturan Perundang-undangan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 57 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pasal 5 butir (3) menyebutkan bahwa 1) Seni adalah salah satu bidang mata Pelajaran umum kelompok B yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Maka untuk mencapai tujuan pemerintah dalam pemajuan kebudayaan, peran pendidikan seni perlu diperhatikan.

Seni adalah bentuk pengalaman estetis (Azmi et al., 2018). Menurut Syahroni, musik adalah seni suara atau seni bunyi. Artinya seni musik merupakan suatu hasil karya seni sebagai ungkapan pikiran dan perasaan seniman melalui media bunyi (Sepdwiko, 2020). Salah satu kemampuan bermain musik adalah kemampuan ritmis. Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia). Ritmis menurut Kamien kemampuan ritmis adalah kemampuan siswa dalam ketepatan dalam mengatur irama lagu (Nugroho & Hendratno, 2021). Kemampuan siswa dalam membaca irama/irama merupakan syarat mutlak dalam proses pembelajaran musik di sekolah (Astuti, 2022). Indikator dalam kemampuan ritmis meliputi durasi not dan tempo (Djohan, 2020). Durasi not merupakan kemampuan siswa dalam menyesuaikan panjang pendek waktu dalam membawakan suatu not. Sedangkan tempo merupakan cepat lambatnya suatu lagu.

Alat musik merupakan alat yang diciptakan untuk menghasilkan bunyi (Setyaningsih, 2019). Hadroh adalah suatu bentuk nyanyian syair Islami yang diiringi oleh alat musik membranofon, khususnya rebana. Rebana sebagai salah satu jenis alat musik ritmis, secara luwes alat tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran di dalam kelas (intrakurikuler) (Khoirunnisa, 2022).

Kemampuan ritmis dapat ditingkatkan melalui pelatihan (Bonacina et al., 2019). Menurut Roestiyah, drill ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan (Sepdwiko, 2020). Menurut Sudjana, penyampaian materi metode drill melalui proses latihan, agar bisa menanamkan suatu kebiasaan (Sari et al., 2022). Berdasarkan penafsiran tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode drill adalah suatu teknik/cara mengajar dengan siswa melakukan kegiatan-kegiatan untuk melatih keterampilannya.

Keutamaan kemampuan pola ritmis didasari dari kegiatan seni budaya pada buku tematik kurikulum 2013 bidang seni musik yang menyajikan teks musik berisi notasi angka dan lirik lagu.

Berdasarkan pemikiran ini, siswa dituntut untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, yakni siswa diminta untuk dapat mengetahui dan menampilkan variasi irama. Pada pengamatan yang dilakukan terkait kemampuan ritmis siswa sekolah dasar ditemukan siswa mengalami kesulitan dalam memainkan variasi pola irama. Beberapa diantaranya mengalami kesulitan dalam menirukan nilai ketukan yang disajikan yang mengakibatkan siswa tertinggal dalam beberapa kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan tes prapenelitian pada kelas III A didapati sebanyak 18 dari 25 siswa (72%) masih di bawah KKM dan sisanya 7 siswa (28%) telah mencapai KKM. Sedangkan pada kelas III B didapati sebanyak 17 dari 25 siswa (68%) masih di bawah KKM dan sisanya 8 siswa (32%) telah mencapai KKM dengan ketentuan KKM 75 pada muatan SBdP. Pada kelas III A sebanyak 24 siswa belum dapat memainkan notasi sesuai dengan nilai notasinya dengan benar. Pada kelas III B sebanyak 19 siswa belum dapat memainkan notasi sesuai dengan nilai notasinya dengan benar. Selain durasi not, ketika memainkan variasi pola irama mengikuti lagu "Naik Delman", masih banyak siswa yang belum sesuai dengan tempo lagu. Pada kelas III A sebanyak 18 siswa belum dapat mengikuti tempo lagu. Sedangkan pada kelas III B 14 siswa belum dapat mengikuti tempo lagu. Hal ini dapat dilihat pada saat memainkan variasi pola irama tempo ketukan siswa kadang mendahului lagu maupun tertinggal dari tempo pada lagu. Siswa belum dapat menyelaraskan ketukan dengan tempo lagu. Total keseluruhan terdapat 70% siswa yang belum tuntas KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa tergolong cukup rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan sebuah solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan cara mengembangkan kemampuan ritmis siswa dengan bantuan alat musik ritmis yang ada umum digunakan di sekolah tersebut. Alat musik hadroh berbantuan metode drill dianggap menjadi alat bantu yang sesuai karena fungsi dan penggunaannya yang melibatkan sensor motorik siswa.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan bentuk penelitian yang dipilih yaitu *Quasi Experimental Design*, karena pada kenyataannya untuk mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi penelitian dianggap rumit (Sugiyono, 2019). Selain itu, penelitian ini menggunakan *Non-equivalent Control Group Design* sebagai desain penelitian. Jenis desain penelitian ini digunakan dalam dua kelompok yang memiliki karakteristik sama. Kelompok satu diberikan perlakuan sedangkan kelompok lainnya tidak diberikan. Penelitian

eksperimen ini dilakukan uji beda 2 kelompok dengan *post-test*.

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al-Hilal Kartasura dengan kelas III A sebagai kelas kontrol dan III B sebagai kelas eksperimen dengan teknik *cluster random sampling*. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan siswa kelas III sejumlah 50 anak sebagai subjek penelitiannya. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Data tes hasil belajar diambil menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang berbentuk soal uraian dan data non tes diambil dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis berupa normalitas dan homogenitas. Analisis akhir atau pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji *n-gain*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian eksperimen ini meliputi: 1) uji hipotesis *independent sample t-test* dan uji *n-gain* kemampuan ritmis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dan 2) deskripsi teknis penerapan media pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian terhadap muatan SBdP seni musik menerapkan media pembelajaran alat musik hadroh berbantuan metode drill didapatkan melalui tes yang bersifat psikomotorik berupa memainkan satu variasi pola irama lagu "Naik Delman" dengan alat musik hadroh yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil penelitian ini merupakan penjelasan dari perolehan data saat melaksanakan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen yang dilakukan enam kali pertemuan, yakni satu kali tes awal (*pre-test*), empat kali pertemuan pemberian perlakuan (*treatment*), serta satu kali tes akhir (*post-test*).

Setelah dilakukan *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen), hasil belajar siswa tersebut terlebih dahulu dianalisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa data hasil *pre-test* dan *post-test* siswa berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama homogen.

### **Keefektifan Alat Musik Hadroh Berbantuan Metode Drill di Kelas Eksperimen**

Penggunaan alat musik hadroh berbantuan metode drill menjadi media pembelajaran yang peneliti uji keefektifannya pada kemampuan ritmis siswa kelas III SD Islam Al-Hilal Kartasura. Penggunaan alat musik hadroh dalam pembelajaran seni musik pada materi irama membuat anak terlibat langsung dengan memegang alat musik dan memainkannya. Penyampaian materi metode drill

ini melalui proses latihan, agar bisa menanamkan suatu kebiasaan. Penggunaan alat musik hadroh berbantuan metode drill mempengaruhi psikomotorik siswa.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat musik hadroh berbantuan metode drill mempunyai kontribusi dalam meningkatkan kemampuan ritmis siswa dengan merangsang antusias anak sehingga anak lebih bersemangat, fokus, dan rasa ingin tahu tinggi. Alat musik ini membantu siswa dalam persepsi nilai notasi dengan jelas sehingga siswa dapat mengatasi kesulitan dalam memahami nilai notasi dan tempo dalam memainkan variasi pola irama lagu.

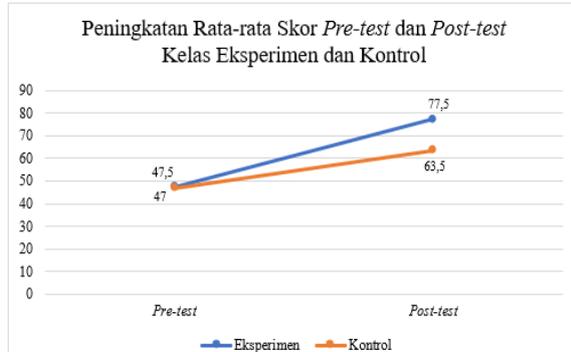
### **Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Keefektifan penggunaan alat musik hadroh berbantuan metode drill sebagai media pembelajaran terlihat dari adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar SBdP seni musik materi variasi pola irama lagu dengan kemampuan ritmis yang dihasilkan kelas eksperimen dan kelas kontrol, yakni pada kelas eksperimen memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* berbantuan *software SPSS26* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengujiannya adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (Priyanto, 2017).  $T_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan  $(df) = n - 2$ . Kedua data tersebut homogen, sehingga hasil perhitungannya dapat dilihat pada kolom *Equal variance assumed*.

Hasil pengujian menggunakan *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,143, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,011. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Namun apabila dilihat dari nilai *Sig (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,003 yang artinya  $Sig = 0,003 < \alpha = 0,05$ . Karena  $Sig \leq \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  juga ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti penggunaan alat musik hadroh berbantuan metode drill lebih efektif dibandingkan dengan pemberian bahan ajar nasional terbitan Kemendikbud sesuai rencana pembelajaran guru kelas pada kelas kontrol terhadap kemampuan ritmis siswa SBdP seni musik variasi pola irama lagu siswa kelas III SD Islam Al-Hilal Kartasura.

### **Uji N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Uji *n-gain* digunakan untuk menguji peningkatan rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas III SD Islam Al-Hilal Kartasura dalam pembelajaran SBdP seni musik materi variasi pola irama lagu pada kemampuan ritmis siswa. Hasil uji ini disajikan pada diagram berikut ini.



**Grafik 1.** Peningkatan Rata-rata Skor *Pre-test* dan *Post-test*

Kriteria peningkatan kemampuan ritmis siswa kelas III materi variasi pola irama lagu SD Islam Al-Hilal Kartasura dapat diketahui dengan menghitung *n-gain*. Secara keseluruhan data peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas III SD Islam Al-Hilal Kartasura disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1.** Hasil Uji *N-gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>N-gain</i>	Kriteria
Eksperimen	47,72	77,72	0,6241	Sedang
Kontrol	47,24	63,76	0,3342	Sedang

Berdasarkan penjelasan pada tabel tersebut dapat ditunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen dengan penggunaan alat musik hadroh berbantuan metode drill memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih unggul daripada siswa kelas kontrol yang menggunakan bahan ajar nasional terbitan Kemendikbud sesuai rencana pembelajaran guru. Karenanya penggunaan alat musik hadroh berbantuan metode drill lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan ritmis siswa materi variasi pola irama kelas III SD Islam Al-Hilal Kartasura.

#### **Deskripsi Teknis Penerapan Media Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan dua kelas yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelas

eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan khusus berupa penggunaan media alat musik hadroh berbantuan metode drill, dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan khusus akan tetapi tetap menggunakan bahan ajar yang biasa digunakan yaitu bahan ajar terbitan Kemendikbud sesuai rencana guru.

Kelas III B menjadi kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran berupa penggunaan alat musik hadroh pada pembelajaran SBdP seni musik materi variasi pola irama lagu. Pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan menggunakan bantuan metode drill. Materi yang diberikan berupa nilai notasi, tanda istirahat, dan tempo. Teknis penerapan media pembelajaran yaitu dengan mengenalkan alat musik hadroh kepada anak, guru memberikan contoh cara memegang alat dengan benar, kemudian siswa mencoba memegang alat musik. Selanjutnya guru memberikan contoh teknik pukulan dan siswa mencoba memainkan alat. Setelah pengenalan alat musik tersebut, guru mengenalkan irama, birama dan tempo dan siswa berlatih memainkan irama dan birama lagu dengan tempo yang tepat. Kemudian guru mengenalkan nilai notasi dan tanda istirahat secara bertahap. Siswa diajarkan membaca notasi sesuai nilai notasinya kemudian siswa membaca notasi dan memainkannya sesuai tempo lagu menggunakan alat musik hadroh.

Kelas III A menjadi kelas kontrol dengan pemberian bahan ajar nasional terbitan Kemendikbud sesuai rencana pembelajaran guru pada pembelajaran SBdP materi variasi pola irama lagu. Pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode tanya jawab, ceramah, dan diskusi. Materi yang diberikan berupa nilai notasi, tanda istirahat, dan tempo. Teknis pembelajaran pada kelas kontrol yaitu dengan mengadakan sesi tanya jawab mengenai nilai notasi, tanda istirahat dan tempo. Guru menjelaskan nilai notasi, tanda istirahat dan tempo. Guru memberikan contoh nilai notasi dengan tepuk tangan dan siswa mengikuti. Siswa belajar memainkan variasi pola irama lagu dengan tepuk tangan sesuai nilai notasi dan temponya.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran alat musik hadroh berbantuan metode drill lebih efektif dibandingkan pemberian bahan ajar nasional terbitan Kemendikbud sesuai rencana pembelajaran guru terhadap kemampuan ritmis siswa kelas III SD Islam Al-Hilal Kartasura. Hal tersebut ditunjukkan pada: (1) Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* berbantuan *software SPSS26* menghasilkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $3,143 > 2,011$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima. (2) Hasil *n-gain* yang diperoleh pada kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan nilai *n-gain* pada kelas kontrol. Hal ini terlihat pada hasil uji *n-gain* berbantuan *software SPSS26* yang menunjukkan  $0,6241 > 0,3342$  dengan kriteria kategori keduanya sedang. Berdasarkan pengolahan data dan analisis statistika yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat musik hadroh berbantuan metode drill efektif terhadap kemampuan ritmis siswa kelas III SD Islam Al-Hilal Kartasura.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. S. W. (2022). Improveing the Ability to Read Rhythmic Ensembles of a Type of Music Using the Model Song Media in Class VIII SMP Negeri 3 Teluk Keramat. *International Journal of Social, Service and Research*, 2(2), 94–102.
- Azmi, U. Z., Utomo, U., & Triyanto, T. (2018). Aesthetic and Religius Value of Rebana Music Art in Darul Ulum Islamic Boarding School Ngembalrejo Bae Kudus. *Catharsis*, 7(2), 160–167.
- Bonacina, S., Krizman, J., White-Schwoch, T., Nicol, T., & Kraus, N. (2019). How Rhythmic Skills Relate and Develop in School-Age Children. *Global Pediatric Health*, 6, 1–7. <https://doi.org/10.1177/2333794X19852045>
- Djohan. 2020. Psikologi Musik. Alfabeta
- Khoirunnisa, Y. V. (2022). Studi Analisis Kreativitaas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran pada Aspek Pengembangan Seni Budaya dan Prakarya di MI Siraajul Ummah Bekasi. *Wildan: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 85–97. <https://doi.org/2962-3456>
- Nugroho, R. S., & Hendratno. (2021). Pengaruh Penggunaan Stik Drum terhadap Kemampunsn Ritmis Kelas III Sekolah Dasar. *JPGSD*, 09(10), 3486–3491.
- Sari, H., Sukmayadi, Y., & Gunara, S. (2022). Pembelajaran Ritmik Melalui Alat Musik Berbasis Lingkungan untuk Siswa Kelas VI di SD Labschool UPI. *Berajah Journal*, 2(4), 907–920. <https://doi.org/doi.org/10.47353/bj.v2i4.178>
- Sepdwiko, D. (2020). Pembelajaran Musik Ansambel Rebana Menggunakan Metode Drill pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang. *Laga-Laga: Jurnal Seni Pertunjukan*, 6(1), 31–45. <https://doi.org/2597-9000>
- Setyaningsih, Y. (2019). Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen Rebana Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan 02 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Prosiding Seminar Nasional: Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen*, 3, 870–872.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabet